

**FAKTOR-FAKTOR PENINGKATAN EKSPOR SARANA
PERKERETAAPIAN INDONESIA KE FILIPINA PADA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

ADITYA RICARD HERMAWAN

07041281722064

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENINGKATAN EKSPOR SARANA
PERKERETAAPIAN INDONESIA KE FILIPINA PADA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**ADITYA RICARD HERMAWAN
07041281722064**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 27 Desember 2022

Pembimbing I

**Dra. Retno Susilowati, M.M.
NIP. 195905201985032003**



Pembimbing II

**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P, M.A.
NIP. 199208272019031005**



28.12.2022

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S. IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“FAKTOR-FAKTOR PENINGKATAN EKSPOR SARANA PERKERETAAPIAN INDONESIA KE FILIPINA PADA TAHUN 2018”

Skripsi
Oleh :

Aditya Ricard Hermawan
07041281722064

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 5 Januari 2023

Pembimbing :

1. Dra. Retno Susilowati, M.M
NIP. 195905201985032003
2. Muhammad Yusuf Abror, S.I.P, M.A
NIP. 199208272019031005

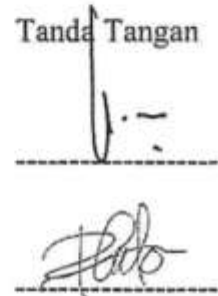
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M
NIP. 196002091986031004
2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan



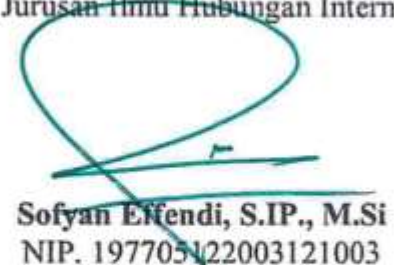
Mengetahui,

a.n Dekan FISIP UNSRI,
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Ricard Hermawan

NIM : 07041281722064

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Peningkatan Ekspor Sarana Perkeretaapian Indonesia Ke Filipina Pada Tahun 2018”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Aditya Ricard Hermawan
07041281722064

ABSTRAK

Industri manufaktur perkeretaapian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan PT Industri Kereta Api sebagai produsen tunggal sarana perkeretaapian di Indonesia dan di kawasan Asia Tenggara. Terdapat peningkatan ekspor sarana perkeretaapian produksi Indonesia ke Filipina pada tahun 2018 melalui pengadaan lokomotif, kereta penumpang, dan *diesel multiple unit* yang dilakukan oleh *Philippine National Railway* dalam rangka modernisasi dan ekspansi perkeretaapian di Filipina dan jaringan perkeretaapian PNR yang merupakan bagian dari kebijakan politik domestik “*Build! Build! Build!*” pada masa pemerintahan Presiden Rodrigo Duterte yang diteliti melalui penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia ke Filipina pada tahun 2018. Faktor-faktor yang berasal dari keunggulan kompetitif yang dimiliki Indonesia menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini dianalisis dengan Teori Keunggulan Kompetitif yang dicetuskan oleh Michael E. Porter untuk melihat dimensi dan indikator yang tersedia. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjabarkan faktor-faktor dalam keunggulan kompetitif yang menyebabkan terjadinya peningkatan ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia ke Filipina pada tahun 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang terdapat pada situs resmi, laporan, jurnal, dan berita. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memicu peningkatan ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia ke Filipina pada tahun 2018 adalah faktor kondisi, permintaan, faktor industri terkait dan pendukung, strategi dan persaingan, faktor kesempatan, serta peran pemerintah.

Kata Kunci : Ekspor, Filipina, Indonesia, Keunggulan Kompetitif, *Philippine National Railway*, PT Industri Kereta Api, Sarana Perkeretaapian

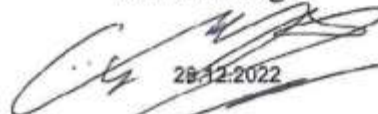
Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, M.M.

NIP. 195905201985032003

Pembimbing II



28.12.2022

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P, M.A.

NIP. 199208272019031005

Indralaya, 27 Desember 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S. IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Indonesia's railway manufacturing industry is developing quite rapidly, with PT Industri Kereta Api as the sole producer of trains in Indonesia and the Southeast Asia region. There was an increase in exports of Indonesian trains to the Philippines in 2018 through the procurements of locomotives, passenger car, and diesel multiple unit carried out by Philippine National Railway in the context of modernization and expansion of railways in the Philippines which was part of 'Build! Build! Build' domestic political policy during the Rodrigo Duterte administration which was examined through this research. This study aims to describe the factors that led to an increase in the export of railway facilities from Indonesia to the Philippines in 2018. Factors that came from Indonesia's competitive advantages are the focus of this research. This study was analyzed with Michael E. Porter's Competitive Advantage of Nations Theory with put to see the available dimensions and indicators. Qualitative research methods are used in this study with the aim of describing the factors in competitive advantage that led to an increase in the export of railway facilities from Indonesia to the Philippines in 2018. The data used in this study are sourced from secondary data found on official websites, reports, journals and news. This research shows that the factors that trigger an increase in the export of railway facilities from Indonesia to the Philippines in 2018 are factor conditions, demand, related and supporting industries, firm strategy-structure-and rivalry, role of chance, and the role of the government.

Keywords : *Export, Indonesia, Philippines, Philippine National Railway, Competitive Advantage, PT Industri Kereta Api, Rollingstock*

Advisor I



Dra. Retno Susilowati, M.M.
NIP. 195905201985032003

Advisor II



28.12.2022

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P, M.A.
NIP. 199208272019031005

Indralaya, December 27th 2022

Head of International Relations Program
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Ungkapan penuh rasa syukur saya haturkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Peningkatan Ekspor Sarana Perkeretaapian Indonesia ke Filipina Pada Tahun 2018". Adapun penyusunan skripsi ini saya lakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang studi Ilmu Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini berasal dari dinamika pada kerjasama yang terjadi dalam hubungan Indonesia dan Filipina pada bidang perkeretaapian. Peningkatan ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia ke Filipina terjadi hanya dalam waktu lima bulan melalui pengadaan sarana perkeretaapian yang dibutuhkan oleh Filipina dalam kebijakan domestiknya untuk meningkatkan infrastruktur kereta api. Perdagangan internasional terjadi antara Indonesia yang dapat memproduksi sarana perkeretaapian (lokomotif, kereta penumpang, dan *Diesel Multiple Unit*) secara mandiri ke Filipina yang membutuhkan sarana perkeretaapian untuk mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur domestik. Perdagangan internasional ini kemudian memacu peningkatan dalam perkeretaapian Filipina, melalui frekuensi perjalanan kereta api yang meningkat dan keberadaan jalur kereta api yang baru pada jalur Lucena-San Pablo.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Mustahil bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Terima kasih dan ungkapan rasa syukur tanpa batas kepada Allah SWT atas rahmat dan pertolongan-Nya yang dilimpahkan kepada peneliti, terutama selama penulisan skripsi ini berlangsung.

2. Ibu Dra. Retno Susilowati, M.M dan Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.I.P, M.A yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
3. Dosen-dosen dan Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan peneliti banyak hal selama masa perkuliahan.
4. Mama dan kedua adik saya (Sandy Arrahman Febian Dito dan Dita Aileen Olivia) yang senantiasa mendoakan, menguatkan, dan mendukung peneliti dengan sepenuh hati untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk diri sendiri yang menyelesaikan tiap tahapan penyusunan skripsi ini dengan berbagai kondisi, mudah maupun sulit. *See? You're finished this, fucking bastard!*
6. Terima kasih teruntuk admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional Kampus Indralaya (mbak Sisca Ari Budi) yang telah banyak membantu kelancaran peneliti selama melakukan pemberkasan administratif selama saya kuliah dan terutama pada saat menyusun skripsi ini.
7. Terima kasih untuk para sahabat yang telah mendukung penulis selama penyusunan skripsi dan permasalahan yang dihadapi, terima kasih untuk Alif Muhammad Naufal, M Alfiqky Hernawan, M Zul Fahmi, Luthfiyyah Nadirah, Richard Andika Tandy, Riki 'Cullen' Pebrianto, Raja Arya, kuyung A Rahman Syawal Magrisa, dan semua yang tergabung dalam grup "Cepot 9 Nago" yang telah menjadi pendengar keluh kesah dan teman untuk bertukar pikiran serta menyemangati.
Terkhusus untuk Alif Muhammad Naufal dan M Alfiqky Hernawan, terimakasih banyak untuk semua daya dan upaya luar biasa yang kalian kerahkan untuk membantu peneliti dalam penelitian ini.
8. Terima kasih banyak untukmu kekasihku Febriyani Safitri, yang menjadi alasan paling utama bagiku untuk memperjuangkan selesainya skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat yang luas bagi banyak pihak, terutama pada pengembangan Ilmu Hubungan Internasional serta keterkaitan antara Ilmu HI dengan dunia perkeretaapian.

Indralaya, 25 Januari 2023

Aditya Ricard Hermawan

07041281722064

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Kerangka Penelitian	19
2.4 Argumen Utama.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	21
3.3 Fokus Penelitian.....	22
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	28
4.1 PT Industri Kereta Api (Persero)	28
4.2 Sistem Perkeretaapian di Filipina	39
4.3 <i>Philippines National Railway</i>	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Faktor Kondisi (<i>Factor Conditions</i>)	55
5.2 Faktor Permintaan (<i>Demand Conditions</i>)	64
5.3 Faktor Industri Terkait dan Pendukung (<i>Related and Supporting Industries</i>).....	80
5.4 Faktor Strategi, Struktur, dan Persaingan (<i>Firm Strategy, Structure, and Rivalry</i>)	84
5.5 Faktor Kesempatan (<i>The Role of Chance</i>)	97
5.6 Peran Pemerintah (<i>The Role of Government</i>)	100
BAB VI PENUTUP.....	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR SINGKATAN

BPPT	: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BPLJSKB	: Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DJKA	: Direktorat Jendral Perkeretaapian
DMU	: <i>Diesel Multiple Unit</i>
DOTC	: <i>Department of Transportation and Communication</i>
DOTr	: <i>Department of Transportation</i>
DPIS	: Dewan Pembina Industri Strategis
KEMENHUB	: Kementerian Perhubungan
KM	: Kilometer
LRT	: <i>Light Rail Transit</i>
LRTA	: <i>Light Rail Transit Authority</i>
MERALCO	: <i>Manila Electric Railway and Light Company</i>
MRR	: <i>Manila Railroad Company</i>
MRT	: <i>Metro Rail Transit</i>
PJKA	: Perusahaan Jawatan Kereta Api
PT	: Perseroan Terbatas
PT BPIS	: PT Bahana Pakarya Industri Strategis
PT KAI	: PT Kereta Api Indonesia (Persero)

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Produk ekspor sarana perkeretaapian produksi PT INKA	2
Gambar 2.1	‘Model Berlian’ Penentu Keunggulan Kompetitif Nasional	16
Gambar 2.2	‘Model Berlian’ Penentu Keunggulan Kompetitif Nasional Yang Disempurnakan	18
Gambar 4.1	Lokomotif Diesel Hidrolik CC300 Produksi PT INKA	29
Gambar 4.2	Kereta Penumpang Produksi PT INKA	30
Gambar 4.3	Kereta Rel Diesel Produksi PT INKA	31
Gambar 4.4	Kereta Rel Listrik Produksi PT INKA	32
Gambar 4.5	<i>Railbus</i> Produksi PT INKA	32
Gambar 4.6	<i>Light Rail Transit</i> Sumatera Selatan Produksi PT INKA	33
Gambar 4.7	Gerbong Terbuka Angkutan Batubara Produksi PT INKA	34
Gambar 4.8	Kereta Khusus Untuk Pengukuran Jalan Rel Produksi PT INKA	35
Gambar 4.9	Tram Baterai Produksi PT INKA	36
Gambar 4.10	Lokomotif Diesel Hidrolik dan Kereta Penumpang Pesanan <i>Philippine National Railway</i>	37
Gambar 4.11	<i>Bogie</i> Produksi PT INKA	37
Gambar 4.12	Pendingin Udara Produksi PT INKA	38
Gambar 4.13	Bus E-Inobus Produksi PT INKA	39
Gambar 4.14	Jaringan Jalur Kereta Api di Filipina Pada Tahun 2015	41
Gambar 5.1	Perjalanan Ujicoba DMU Pesanan Filipina di Surabaya, Indonesia	63
Gambar 5.2	Pengoperasian Gerbong <i>Ballast Hopper Wagon</i> milik Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	105
Gambar 5.3	Penandatanganan Kontrak Pengadaan Sarana Perkeretaapian PNR dari PT INKA	107
Gambar 5.4	Kedatangan <i>Diesel Multiple Unit</i> PNR di Manila, Desember 2019	107

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Ekspor Sarana Perkeretaapian Indonesia (PT INKA) ke Filipina (PNR) Tahun 2018	5
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	23
Tabel 5.1	Tenaga Kerja PT INKA Pada Tahun 2018-2020	57
Tabel 5.2	Capaian Ekuitas PT INKA pada tahun 2018-2020	61
Tabel 5.3	Perbandingan Harga DMU di Asia	90

DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran	20
Bagan 5.1	Ringkasan Struktur Organisasi PT INKA	91

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 5.1	Indeks Infrastruktur Tahun 2017	62
Grafik 5.2	Perbandingan Pesanan Domestik PT INKA 2016-2020	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu komponen terpenting dalam penyelenggaraan suatu negara. Dengan keberadaan perekonomian pada suatu negara, maka pembangunan-pembangunan yang dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada suatu negara dapat terwujud. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka kehadiran negara dalam program-program pembangunan ekonomi bersifat mutlak dan tidak dapat ditawar. Negara wajib hadir dan memegang peranan penting dalam berjalannya roda ekonomi suatu negara seperti dengan mendukung kemudahan usaha dan stabilisasi ekonomi.

Industri manufaktur bernilai sangat penting bagi perekonomian satu negara, tak terkecuali bagi Indonesia. Bagi Indonesia, industri manufaktur berperan penting dalam upaya untuk menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019). Industri manufaktur menopang ekonomi suatu negara melalui aktivitas yang dilakukan melalui dampak yang ditimbulkannya. Penyerapan tenaga kerja, peningkatan nilai bahan baku domestik, dan penerimaan devisa negara merupakan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan industri manufaktur. Dengan demikian, industri manufaktur kemudian menggerakkan roda ekonomi suatu negara bahkan dapat menggerakkan roda ekonomi internasional.

PT Industri Kereta Api (selanjutnya disingkat PT INKA) merupakan salah satu dari industri manufaktur yang beroperasi di Indonesia. PT INKA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri strategis transportasi, dengan produk utamanya adalah sarana perkeretaapian. PT INKA telah memproduksi ribuan unit sarana perkeretaapian, baik itu untuk digunakan secara domestik di Indonesia maupun untuk diekspor. Produk sarana perkeretaapian PT INKA menjadi produk sarana perkeretaapian yang mendominasi pasar domestik (Indonesia) melalui kereta penumpang dan gerbong barang yang digunakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan kereta api khusus yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. Sejak tahun 1991 hingga tahun 2018, PT INKA sudah mengekspor sebanyak 1.313 unit berbagai jenis sarana perkeretaapian ke enam negara yaitu Australia, Bangladesh, Filipina, Malaysia, Singapura, dan Thailand (PT INKA, 2021).

Gambar 1.1 Produk ekspor sarana perkeretaapian produksi PT INKA



(Sumber : *Company Profile* PT INKA 2021)

Kereta api telah menjadi komoditas unggulan ekspor terbaru bagi Indonesia. Sebagai komoditas ekspor unggulan terbaru, kereta api diharapkan menjadi salah satu

komoditas yang menguatkan citra Indonesia sebagai produsen sarana perkeretaapian ternama di dunia. Sektor industri transportasi kereta api diyakini akan berdampak signifikan bagi Indonesia, baik secara geopolitik maupun secara ekonomi. Dalam upaya meningkatkan ekspor di industri transportasi kereta api, Pemerintah Indonesia membidik pasar non-tradisional. Dalam kaitan ini, Indonesia termasuk salah satu negara yang mencoba melakukan upaya untuk meningkatkan kerjasamanya di pasar non-tradisional seperti Amerika Latin, Asia Tengah, Eropa Tengah dan Timur dan Afrika (Sabaruddin, 2016).

Pemerintah Indonesia juga mendorong dan mendukung ekspor sarana perkeretaapian produksi PT INKA melalui diplomasi ekonomi. Hal ini sejalan dengan program prioritas ekonomi yang di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo. Presiden Joko Widodo menargetkan untuk meningkatkan kinerja diplomasi ekonomi Indonesia dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan devisa nasional (Sabaruddin, 2016). Adapun hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pesanan sarana perkeretaapian ke PT INKA dari Bangladesh dan Filipina pada rentang waktu 2014-2018. Kesuksesan atas diplomasi ekonomi Indonesia ini juga tidak dapat dipisahkan dari kontribusi para pelaku usaha di industri kereta api yang memiliki kinerja yang baik sehingga dipercaya oleh negara-negara yang menjalin kerjasama dengan mereka (Rosyidi, Ali, Djatmiko, & Joisangadji, 2020).

Filipina menjadi negara yang mempercayai Indonesia dalam pengadaan sarana perkeretaapian. Hal ini dilakukan sehubungan dengan upaya Pemerintah Filipina dalam memodernisasi perkeretaapian dalam negeri dengan *Philippine National Railways* (selanjutnya disingkat PNR) yang berperan sebagai operator perkeretaapian di Filipina. Kondisi perkeretaapian PNR secara umum tidak dapat dikatakan beroperasi secara optimal. Hal ini terkait dengan kualitas dan kuantitas sarana milik PNR yang bisa dikatakan cukup

rendah. Kecepatan operasional prasarana PNR juga sangat terbatas, hanya 20-40 km/jam (Marasigan, 2017). Selain faktor prasarana, kecepatan operasional yang rendah juga dikarenakan oleh PNR yang mengandalkan sarana-sarana tua sebagai tulang punggung operasional perusahaan. Sarana yang dimaksud adalah 14 unit lokomotif diesel elektrik buatan *General Electric* yang didatangkan pada rentang waktu tahun 1965 hingga 1979. Sehingga, modernisasi perkeretaapian perlu dilakukan oleh Pemerintah Filipina dan PNR.

Peneliti mengonfirmasi keberadaan anomali dalam penelitian ini terdapat dalam situasi perkeretaapian di Filipina yang tidak beroperasi secara optimal. PNR pada tahun 2016 hanya mengandalkan 14 lokomotif produksi *General Electric* yang diproduksi pada pada rentang waktu tahun 1965 hingga 1979 dan kereta hibah dari Jepang dan Korea Selatan untuk operasional sehari-hari. Dungca & Orbon (2015) menyebutkan bahwa aksesibilitas, inefisiensi, rendahnya perawatan, kecepatan operasional, keselamatan, sistem yang menjangkau, nilai sejarah, dan dukungan pemerintah perlu dihadirkan dan ditingkatkan dalam perkeretaapian di Filipina. Peneliti menilai bahwa pengadaan sarana perkeretaapian baru dari Indonesia merupakan upaya yang dilakukan oleh PNR (sebagai salah satu lembaga dalam Pemerintahan Filipina) untuk memperbaiki masalah-masalah dalam perkeretaapian di Filipina. Keberadaan masalah-masalah dalam perkeretaapian Filipina membuat peneliti merasa bahwa topik penelitian mengenai peningkatan ekspor sarana perkeretaapian ke Filipina ini perlu diangkat dan diteliti secara lebih komprehensif.

Department of Transportation (selanjutnya disingkat DOTr) selaku pemilik dari PNR pada tahun 2018 mempercayakan program modernisasi sarana perkeretaapian PNR dengan menandatangani kontrak pembelian sarana dari PT INKA yang berasal dari Indonesia. Program modernisasi yang dimaksud adalah pengadaan sarana perkeretaapian yang baru. DOTr menandatangani kontrak pengadaan 2 *trainset Diesel Multiple Unit* (DMU) senilai Rp 127 miliar (PT INKA, 2018) dan kemudian bertambah melalui

pengadaan kedua yang bertambah dengan pengadaan 2 *trainset* DMU tambahan, 3 unit lokomotif, dan 15 unit kereta penumpang dengan nilai kontrak senilai 625 miliar Rupiah (PT INKA, 2018). Melalui pengadaan sarana perkeretaapian yang baru, PNR berharap pengadaan sarana perkeretaapian baru berdampak pada perpanjangan jaringan perkeretaapian di Filipina. Hal ini diungkapkan oleh Sekretaris *Department of Transportation* (DOTr), Arthur Tugade pada saat penandatanganan kontrak pengadaan sarana pertama berupa pernyataan yang berbunyi *“I hope this project will grow and blossom into other projects in our desire to expand the country railways system from what it is today – 77 kilometers. We hope that during the term of President Duterte, we can finish 1,900 kilometers railway system”* (Department of Transportation, 2018).

Ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia (PT INKA) ke Filipina (PNR) meningkat hanya dalam waktu lima bulan. Kontrak pertama ditandatangani pada tanggal 22 Januari 2018 di Manila, Filipina berupa kontrak senilai 485,3 juta Peso Filipina (atau setara 127 miliar Rupiah) untuk pengadaan 2 (dua) *trainset* DMU (Department of Transportation, 2018). Kontrak kedua diumumkan PT INKA pada tanggal 7 Mei 2018 senilai 625 miliar Rupiah yang ditujukan untuk pengadaan 2 *trainset* DMU, 3 unit lokomotif, dan 15 unit kereta penumpang (PT INKA, 2018). Adapun jumlah sarana perkeretaapian yang diadakan oleh PNR dari PT INKA pada tahun 2018 tercantum dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Ekspor Sarana Perkeretaapian Indonesia (PT INKA) ke Filipina (PNR) Tahun 2018

No	Tanggal Penandatanganan Kontrak	Jenis Sarana Perkeretaapian Yang Diadakan	Jumlah Sarana Perkeretaapian dalam Kontrak	Nilai Kontrak
1.	22 Januari 2018	DMU	2 <i>Trainset</i> DMU (3 kereta per <i>trainset</i>)	Rp 127 Miliar
2.	28 Mei 2018	DMU, Lokomotif, Kereta	4 <i>Trainset</i> DMU (4 kereta per <i>trainset</i>), 3 Lokomotif,	Rp 625 Miliar

		15 Kereta Penumpang	
Total		37 Unit Sarana	Rp 752 Miliar

(Sumber : Diolah dari beberapa sumber oleh peneliti)

Mengacu pada data-data singkat yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa kontrak ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia ke Filipina meningkat hanya dalam waktu lima bulan. Peningkatan ekspor ini merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji dikarenakan Indonesia bukanlah negara besar dan negara yang terkenal sebagai produsen sarana perkeretaapian dalam lingkup global dikarenakan aktivitas Indonesia sebagai eksportir sarana perkeretaapian bahkan baru dimulai pada tahun 1991. Ketertarikan peneliti pada dunia perkeretaapian serta keinginan peneliti untuk menuliskan penelitian mengenai perkeretaapian dalam perspektif Ilmu Hubungan Internasional menjadi alasan subjektif mengapa topik ini diangkat menjadi penelitian peneliti. Penelitian ini akan membahas tentang **“Faktor-Faktor Peningkatan Ekspor Sarana Perkeretaapian Indonesia Ke Filipina Pada Tahun 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

“Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan ekspor sarana perkeretaapian Indonesia ke Filipina pada Tahun 2018?”

Melalui pertanyaan dalam rumusan masalah, peneliti mengharapkan agar dapat menjabarkan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia ke Filipina pada tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan ekspor sarana perkeretaapian dari Indonesia ke Filipina pada tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan agar dapat berkontribusi secara ilmiah pada perkembangan kajian Ilmu Hubungan Internasional dan bermanfaat sebagai referensi bagi para penstudi terutama dari kajian Ilmu Hubungan Internasional yang hendak mempelajari keterkaitan dunia perkeretaapian dengan Ilmu Hubungan Internasional.
- b. Penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan bagi semua pembaca mengenai industri kereta api dan hubungan internasional.
- c. Penelitian ini diharapkan agar dapat berkontribusi sebagai bahan untuk memutuskan kebijakan terkait bagi Pemerintah maupun bagi PT INKA mengenai peningkatan ekspor sarana perkeretaapian.
- d. Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat sebagai sarana dan rujukan bagi peningkatan keunggulan kompetitif nasional dalam bidang industri sarana perkeretaapian.
- e. Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat sebagai indikator dalam peningkatan infrastruktur perkeretaapian bagi negara-negara berkembang.

Manfaat Penelitian Praktis

- a. Sarana untuk menyalurkan ilmu yang telah didapat di dalam bangku perkuliahan.
- b. Sebagai syarat untuk dinyatakan lulus dan menerima gelar sarjana (S-1).

DAFTAR PUSTAKA

- ABS CBN News. (2021, January 28). *PNR unveils new high-capacity train sets from Indonesia*. Dipetik November 23, 2022, dari ABS CBN News: <https://www.google.com/amp/s/news-abs-cbn.com/amp/business/01/28/21/pnr-unveils-new-high-capacity-train-sets-from-indonesia>
- Alawi, M. A. (2018, Mei 8). *KRD Buatan PT Inka untuk Kereta Bandara Solo Sudah Siap Antar*. Dipetik Desember 1, 2022, dari Kompas.com: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/05/08/174506926/krd-buatan-pt-inka-untuk-kereta-bandara-solo-sudah-siap-antar>
- Andini, F., Iriansyah, H. S., & Berkah, A. S. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menarik Kesimpulan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Tanggung Jawab Warga Negara Indonesia pada Materi Teks Tanggung Jawab Warga Negara melalui Metode Mind Mapping. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 45-50.
- Barrow, K. (2017, Desember 4). *Iran orders 450 DMU cars from Hyundai Rotem*. Dipetik November 3, 2022, dari Rail Journal: <https://www.railjournal.com/rolling-stock/iran-orders-450-dmu-cars-from-hyundai-rotem/>
- CNBC Indonesia. (2018, Mei 28). *INKA Ekspor Kereta Rp 641 M ke Filipina*. Dipetik November 30, 2022, dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbc.indonesia.com/news/2018052802027-4-16967/inka-ekspor-kereta-rp-641-m-ke-filipina>
- CNN Indonesia. (2019, Januari 16). *Inka Klaim TKDN Kereta Api Capai 60 Persen*. Dipetik November 22, 2022, dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190115204539-185-361090/inka-klaim-tkdn-kereta-api-capai-60-persen>
- Coconuts Manila. (2021, November 19). *Live in Laguna? You can ride PNR's hybrid train for free*. Dipetik November 27, 2022, dari Coconuts Manila: <https://coconuts.co/manila/news/live-in-laguna-you-can-ride-pnrs-hybrid-train-for-free/>
- Denura, J. S., & Sari, V. P. (2021). Diplomasi Ekonomi Indonesia ke Bangladesh: Studi Kasus Ekspor Gerbong Kereta. *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, 212-227.
- Department of Transportation. (2018, Januari 22). *News*. Dipetik September 10, 2022, dari Republic of The Philippines - Department of Transportation Website: <https://dotr.gov.ph/48-dotr-latest-news/350-pnr-signs-contract-to-acquire-2-new-trainsets-from-indonesia.html>

- Department of Transportation. (2022). *Metro Rail Transit*. Dipetik Agustus 4, 2022, dari Department of Transportation : <https://dotr.gov.ph/railways-sector/mrt.html>
- Department of Transportation. (2022). *Railways Sector*. Dipetik Agustus 4, 2022, dari Department of Transportation: dotr.gov.ph/railways-sector.html
- Dewi, M. H. (2019). ANALISA DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL. *Jurnal Ekonomia, Vol. 9, No. 1*, 48-57.
- DOST-MIRDC. (2019, Juni 20). *DOST-MIRDC TURNS OVER THE HYBRID ELECTRIC TRAIN (HET) TO THE PNR*. Dipetik November 29, 2022, dari Department of Science and Technology-Metals Industry Research and Development Center: <https://mirdc.dost.gov.ph/products-and-services/10-uncategorised/home/190-dost-mirdc-turns-over-the-hybrid-electric-train-het-to-the-pnr>
- Dungca, J. L., & Orbon, G. (2015). The Philippine Railway System. *University of Philippines*, 1-23.
- Elake, Gunawan Lestari (2020). *Minggu Keempat : Over view of Qualitative Research in IR [powerpoint slides]* teks tidak terpublikasi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Embassy of Japan for The Philippines. (2019). *Japan's Development Cooperation In The Philippines*. Manila: Embassy of Japan for The Philippines.
- Estavillo, M. E. (2007, Juli 2007). *PNR remits \$14.7M to South Korean Consortium*. Dipetik Juli 31, 2022, dari GMA News Online: gmanetwork.com/news/money/content/49643/pnr-remits-14-7-m-to-south-korean-consortium/story/
- Fiesta, R. d. (2014, Februari 27). *Abaya : MRT-3 operating at overcapacity*. Dipetik Agustus 4, 2022, dari ABS CBN news: news.abs-cbn.com/nation/metro-manila/02/26/14/abaya-mrt-3-operating-over-capacity
- Firman. (2018, November 24). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Dipetik Agustus 6, 2021, dari OSF.IO: osf.io/wntbv
- Flores, H. (2022, Juni 26). *Duterte leads opening of Lucena-San Pablo railway line*. Dipetik Oktober 28, 2022, dari philstar global: <https://www.philstar.com/headlines/2022/06/26/2190944/duterte-leads-opening-lucena-san-pablo-railway-line>
- Gonzales, M. (1979). The De Manila a Dagupan. *Asian Studies 17*, 18-36.
- Grozdanovska, V., Jankulovski, N., & Bojkovska, K. (2017). International Business and Trade. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 105-114.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara 143.

- Haberleri, Y. (2018, Desember 20). *Costa Rica Commuter DMU Order*. Dipetik November 29, 2022, dari Rail Sistem: <http://www.railsistem.com/blog/2018/12/20/costa-rica-commuter-dmu-order/>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 90-100.
- Hardian, M. O. (2009). Visi Sistem Perkeretaapian Nasional. *PESAT*, 18-23.
- Harys. (2020, September 25). *Triangulasi*. Dipetik Agustus 6, 2021, dari JOPGlass: jopglass.com/triangulasi
- INKA. (2018, Mei 18). *MASKA Jalin Kerja Sama antara BUMN dengan Perguruan Tinggi di Bidang Perkeretaapian*. Dipetik Oktober 10, 2022, dari Situs Resmi PT INKA : Berita: <https://www.inka.co.id/berita/622>
- Kementerian BUMN. (2020, November 11). *INKA Lakukan Uji Prototipe Tram Baterai*. Dipetik Desember 6, 2022, dari Situs Resmi Kementerian BUMN: bumn.go.id/post/inka-lakukan-uji-prototipe-tram-baterai
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2017, Februari 3). *Kunjungi PT.INKA, Menhub Bangga Inka Bisa Ekspor Produknya*. Dipetik Desember 1, 2022, dari Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan Republik Indonesia: dephub.go.id/post/read/kunjungi-pt.-inka,-menhub-bangga-inka-bisa-ekspor-produknya
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019, Januari 8). *Siaran Pers : Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor*. Dipetik Oktober 12, 2022, dari Laman Resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020, Desember 14). *Siaran Pers : Kemenperin Apresiasi Industri Kereta Api Dobrak Pasar Ekspor Saat Pandemi*. Dipetik November 1, 2022, dari Situs Resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/22185/ghs>
- Kittelson & Associates. (1999). *Transit Capacity and Quality of Service Manual*. Washington D.C: Kittellson & Associates, Inc.
- Lathifa, D. (2022, Februari 16). *Supplier : Definisi, Fungsi, dan Perbedaannya dengan Vendor*. Dipetik Oktober 26, 2022, dari OnlinePajak: online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/pengertian-supplier
- Law Insider. (2022). *Independent Buyer Definition*. Dipetik Oktober 22, 2022, dari Law Insider: <https://www.lawinsider.com/dictionary/independent-buyer>

- Leamer, E. A., & Levinsohn, J. (1995). INTERNATIONAL TRADE THEORY: THE EVIDENCE. *Handbook of International Economics; vol. III*, 1341-1390.
- Light Rail Transit Authority. (2022). *Railway Operations - The LRT Line 1 System*. Dipetik Agustus 4, 2022, dari Light Rail Transit Authority: lirta.gov.ph/railway-operations/
- Lukihardianti, A. (2018, Maret 1). *PT KAI Pesan 438 Kereta Bodi Stainless Steel ke PT Inka*. Dipetik Oktober 25, 2022, dari Republika: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/p4wsam368>
- Manila Railroad Company. (1929). *Report of The General Manager for the Year Ended December 31, 1929*. Manila: Manila Bureau of Printing.
- Marasigan, L. S. (2017, Agustus 2). *NSRP South gauge change costly, to delay project further*. Dipetik April 16, 2021, dari Business Mirror Philippines: <https://businesmirror.com.ph/2017/08/02/nsrp-south-gauge-change-costly-to-delay-project-further/#>
- McIntyre, F. (1907). Railroads in the Philippine Islands. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 52-61.
- Meralco. (2017). *About Meralco, History*. Dipetik Agustus 1, 2022, dari Meralco Official Website: company.meralco.com.ph/corporate-profile/history
- Monica, A. Y. (2019). *Peran Humas PT INKA (Persero) Madiun Dalam Penyampaian Informasi Kepada Publik Melalui Kegiatan Eksternal*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Peadon, B. (2020). *Philippine National Railway Rollingstock Update*. Manila: Philippine Railway Historical Society.
- Philippine National Railway. (2007, September 29). *Brief History of PNR*. Dipetik Juli 16, 2022, dari Philippine National Railway Web Site: <http://pnr.gov.ph/history.html>
- Philippine News Agency. (2021, Januari 28). *PNR launches Manila-Laguna trip of Indonesia-built trains*. Dipetik November 29, 2022, dari Philippine News Agency: pna.gov.ph/articles/1128853
- Pindad. (2022). *Infrastruktur Perhubungan*. Dipetik Oktober 27, 2022, dari Situs Resmi PT Pindad: <https://pindad.com/infrastruktur-perhubungan>
- Populix. (2021, Juni 30). *Pengertian Data Primer & Perbedaannya dengan Data Sekunder*. Dipetik Juli 28, 2021, dari Populix: info.populix.co/post/data-primer-adalah
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations With a new Introduction*. New York: The Free Press.

- PT Barata Indonesia. (2022). *Industri Permesinan dan Komponen*. Dipetik Oktober 27, 2022, dari Situs Resmi PT Barata Indonesia: <https://www.barata.id/id/industri-permesinan-dan-komponen/>
- PT INKA. (2015, Maret 10). *Mengenal Istilah Bogie Pada Kereta Api (Bag.1)*. Dipetik Agustus 5, 2022, dari Situs Resmi PT INKA: inka.co.id/berita#~:text=BOGIE%20adalah%20suatu%20konstruksi%20yang,rangka%20dasar%20dari%20badan%20kereta.
- PT INKA. (2016, Maret 2). *Inilah Lokomotif Tahan Banjir Produksi PT INKA*. Dipetik November 29, 2022, dari Situs Resmi PT INKA: inka.co.id/berita/196
- PT INKA. (2017). *Tentang INKA*. Dipetik Juli 28, 2021, dari Situs Resmi PT INKA: inka.co.id
- PT INKA. (2018, Mei 7). *Berita : Filipina Beli Kereta Penumpang Buatan RI Rp 752 M*. Dipetik Maret 11, 2021, dari Situs Resmi PT INKA: inka.co.id/berita/638
- PT INKA. (2020). *Annual Report 2020*. Madiun: PT Industri Kereta Api (Persero).
- PT INKA. (2020). *Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2020*. Madiun: PT Industri Kereta Api (Persero).
- PT INKA. (2021). *Company Profile 2021*. Madiun: PT Industri Kereta Api.
- PT INKA. (2021). *Product Catalogue*. Madiun: PT Industri Kereta Api (Persero).
- PT Jakarta Propertindo. (2020). *Laporan Keberlanjutan Tahun 2020*. Jakarta: PT Jakarta Propertindo.
- PT Kereta Api Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2021*. Bandung: PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- PT MRT Jakarta. (2021). *2021 Annual Report*. Jakarta: PT MRT Jakarta (Pemerintah).
- Radifan, F. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR CRUDE PALM OIL INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL. *Economics Development Analysis Journal*, 259-267.
- Rahardjo, M. (2010, Oktober 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Dipetik Agustus 8, 2021, dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* 17 (33), 81-95.
- Risa, M. (2018). *Ekspor dan Impor*. Sleman: Poliban Press.
- Rosana, F. C. (2020, Juli 8). *Dirut KAI Keluhkan Banyak Gerbong Kereta Buatan INKA Retak*. Dipetik Oktober 25, 2022, dari Tempo.co:

bisnis.tempo.co/amp/1362886/dirut-kai-keluhkan-banyak-gerbong-kereta-buatan-inka-retak/

- Rosyidi, M. H., Ali, Y. I., Djatmiko, & Joisangadji, A. (2020). Indonesia Fair : Upaya Diplomasi Ekonomi dalam Membuka Gerbang Kerjasama Manufaktur Kereta Api. *Global & Policy Vol.8, No.1, Januari-Juni 2020*, 64-76.
- Sabaruddin, S. S. (2016). Grand Design Diplomasi Ekonomi Indonesia: Sebuah Pendekatan Indeks Diplomasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 12(1)*, 69-90.
- Satre, G. L. (1998). The Metro Manila LRT System - A Historical Perspective. *Japan Railway & Transport Review Vol.16*, 33-37.
- Siregar, B. W. (2020). *MODUL PERTEMUAN 10 : EKONOMI MAKRO [slide powerpoint]*. Dipetik Oktober 14, 2022, dari STIE International Golden Institute Jakarta:
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ekonomi+makro+bernardus&btnG=#d=gs_qabs&t=1665924310888&u=%23p%3DImt8shVEahUJ
- Sustiyo, W., Nuharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations*, 524-535.
- TheJakartaPost. (2019, Desember 19). *Trains made by Indonesian state firm to serve commuters in Philippines*. Dipetik Oktober 28, 2022, dari News Desk The Jakarta Post:
<https://www.google.com/amp/s/www.thejakartapost.com/amp/news/2019/12/19/trains-made-by-indonesian-state-firm-to-serve-commuters-in-philippines.html>
- Werune, J. J. (2020). STRATEGI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR GERBONG KERETA API KE BANGLADESH TAHUN 2016-2019. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1-54.
- Widuri, R., & Paramita, A. (2007). Analisis Hubungan Peranan Budaya Perusahaan Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Aneka Tambang Tbk. *Journal The Winners, Vol. 8, No. 2*, 126-138.